

**ANALISIS POTENSI KOMODITAS KOPI TERHADAP  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa Waspada  
Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :  
**EVIYANTI**  
**1951010338**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS POTENSI KOMODITAS KOPI TERHADAP  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa Waspada  
Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh :  
**EVIYANTI**  
**1951010338**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E.,M.Si**  
**Pembimbing II : Dimas Pratomo S.E, M.E**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Komoditas Kopi merupakan sektor basis di Kabupaten Lampung Barat serta mempunyai peranan besar dalam ekonomi rumah tangga petani kopi, maka komoditas tersebut dapat diandalkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi regional serta rumah tangga. Untuk dapat meningkatkan peranannya tersebut maka peningkatan produktivitas dan mengefisienkan tataniaga kopi menjadi utama.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Potensi Komoditas Kopi terhadap Perekonomian pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa Waspada Kecamatan Sekincau? Bagaimana pengolahan komoditas kopi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat oleh Kelompok Wanita Tani dalam perspektif ekonomi islam? Bagaimana Pengembangan pengolahan Komoditas Kopi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan memakai penelitian lapangan dengan mewawancarai secara langsung para petani kopi dan ibu ibu kelompok Wanita tani (KWT) yang ada di Desa Waspada Kecamatan Sekincau.

Hasil dari penelitian ini adalah Petani kopi memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk Bertani kopi dan menjadikan pertanian kopi sebagai pekerjaan utama sehingga mata pencaharian Sebagian dari masyarakat adalah sebagai petani kopi, kopi dipanen satu tahun sekali dan dapat memenuhi kebutuhan sehari hari masyarakat. Selain dari petani kopi juga terdapat KWT (Kelompok Wanita Tani) yang mengolah biji kopi menjadi bubuk kopi untuk dijual Kembali dengan harga yang lebih mahal, pengolahan yang dilakukan KWT sudah memenuhi standar dan sudah mendapat izin edar dari BPOM-RI bahkan sudah mendapatkan logo halal pada kemasan. Pendapatan yang diperoleh KWT juga dapat membantu perekonomian keluarga khususnya yang berprofesi sebagai petani. Pengembangan Pengelolaan Komoditas Kopi yang dilakukan oleh para petani adalah dengan cara membuka lahan pertanian untuk dijadikan ladang atau bertanam kopi untuk memenuhi kebutuhan keluarga selama satu tahun.

## ABSTRACT

The coffee commodity is the basis of the sector in West Lampung Regency and has a large role in the household economy of coffee farmers, so this commodity can be relied upon to spur regional and household economic growth. To be able to increase this role, increasing productivity and efficiency of the coffee trading system is the main priority.

The formulation of the problem of this research is: How is the Potential of the Coffee Commodity on the Economy of Coffee Farmers and Women Farmer Groups in Waspada Village, Sekincau District? How is the processing of coffee commodities in improving the community's economy by women farmer groups in an Islamic economic perspective? How to Develop Coffee Commodity Processing in Improving the Community's Economy?. The research method used in this study used qualitative methods, the type of research used used field research by directly interviewing coffee farmers and women from the Women Farmers Group (KWT) in Waspada Village, Sekincau District.

The results of this study are coffee farmers utilizing the land they own for coffee farming and making coffee farming their main job so that the eyes of some of the community are coffee farmers, coffee is harvested once a year and can meet the daily needs of the community. Apart from coffee farmers, there are also KWT (Women Farmer Groups) which process coffee beans into coffee powder for resale at a higher price. . The income earned by KWT can also help the family economy, especially those who work as farmers. The development of coffee commodity management carried out by farmers is by opening agricultural land to make fields or planting coffee to meet family needs for one year.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eviyanti  
NPM : 1951010338  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Potensi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”** Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Ataupun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis



Eviyanti  
NPM. 1951010338



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jln. Letkol H. Endro Suratmin I Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp. (0721)703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Potensi Komoditas Kopi Terhadap  
**Perekonomian Masyarakat Menurut**  
**Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani**  
**Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa**  
**Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten**  
**Lampung Barat)**  
**Nama** : Eviyanti  
**NPM** : 1951010338  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Hj Heni Noviyrita, S.E., M. Si**  
**NIP. 196511201992032002**

  
**Dimas Pratomo, S.E., M.E**  
**NIP. 199305282018011003**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Erike Anggraeni M.E., Sy.**  
**NIP. 1982080820112009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jln. Letkol.H. Endro Suratmin I Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp. (0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Analisis Potensi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)” disusun oleh Eviyanti, NPM: 1951010338 Program Studi: **Ekonomi Syariah**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Selasa, 30 Mei 2023**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang** : Dr. Budimansyah, S.Th.I., M. Kom.I (.....)

**Sekretaris** : Raizky Rienaldy Pramasha, S.E, M.E (.....)

**Penguji I** : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I (.....)

**Penguji II** : Dimas Pratomo, S.E, M.E (.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A**  
NIP. 196009262008011008

## MOTTO

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

*Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”*

**( Q.S At-Taubah : 105)**

وُسْعَهَا اِلَّا نَفْسًا اللّٰهُ يَكْفِيْ لَا

*Allah tidak membebani seorang, kecuali menurut kesanggupannya*

**(Q.S Al-Baqarah : 286)**

*”Orang lain engga akan bisa faham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun engga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda cinta, kasih, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati, yakni Ayahanda Barzan dan Ibunda Asna dengan segenap jiwa dan raganya telah membesarkan, memberikan pendidikan, nasihat, materi, serta memberikan limpahan doa dan kasih sayang yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberi kebahagiaan, kemurahan rezeki, kedamaian dan keberkahan umur kepada kalian. Dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan-golongan yang berada dibarisan Nabi Muhammad SAW kelak. Aamiin.
2. Ngahku satu satunya Meti Anggeraini, S.Pd yang sangat penulis sayangi yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Keluarga besar (Alm) Ajjong Marzuki dan (Alm) Ajjong Abdul Latif yang telah memberi dukungan, doa, semangat, dan nasehatnya selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dianugerahi oleh Orang Tua dengan nama Eviyanti yang dilahirkan di Gunung Sugih pada tanggal 26 Januari tahun 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Orang Tua yang bernama Barzan dengan Asna. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah:

1. PAUD Al-Ikhlas Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat dan selesai pada tahun 2006.
2. SDN 02 Kembahang Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat tamat dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2013.
3. MTS Negeri 01 Lampung Barat Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tamat dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2016.
4. SMKN 01 LIWA Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tamat dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2019.

Kemudian melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 mengambil jurusan Ekonomi Syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama di perkuliahan penulis mengikuti UKM Risef (Raden Intan Syariah Economic Forum).

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirohmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayah nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dengan judul : **Analisis Potensi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat).**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan juga memberikan impact positif untuk semua pembaca pada umumnya.

Dalam perjalanan menyusun skripsi ini, tentu penulis mengalami berbagai dinamika yang cukup menyullitkan. Namun, berkat semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dukungan moril maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., Akt., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Erike Anggraini,S.E.,M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E.,M.,Si selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini,
4. Dimas Pratomo S.E, M.E selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dari awal proses hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Para Staff Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada seluruh Staff Akademik dan Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis dalam mendapatkan informasi dan sumber refrensi, data, dan lain-lain.
8. Tim Calon Sarjana yang kurang lebih 3,5 tahun bersama selama menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu Arif Kuswanto, S.E dan Dinda Laila Aisyah, S.E Terimakasih selalu menemani baik suka maupun duka sudah memberikan semangat, bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Sahabatku/Indayku yang paling kusayangi Revi Safitri, S.E Terimakasih sudah selalu menemani dalam proses penyusunan skripsi ini, selalu ada dan setia mendengarkan keluh kesah peneliti selama ini. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti.
10. Kepada Sahabatku Cucu Ayi Hayati, S.H Terimakasih sudah kebersamai selama 7 tahun dari masa sekolah Terimakasih karna selalu menemani dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih sudah mendengarkan segala keluh kesah penulis selalu menghibur dan memberi semangat serta bantuan hingga skripsi ini selesai.
11. Teman teman seperjuangan kelas D Ekonomi Syariah tahun 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu Terimakasih atas motivasi, bantuan dan ilmu yang begitu berharga bagi penulis, bertemu belajar dan berproses bersama kalian adalah salah satu takdir Allah yang sangat penulis syukuri.
12. Kepada teman teman KKN-DR Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat tahun 2022 Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan pelajaran hidup yang begitu berharga, Terimakasih untuk 40 hari yang kita lalui bersama sama.
13. Bapak Peratin dan Aparatur Pemerintah Desa Waspada yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.  
Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana,



dan kemampuan analisis yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada Pengembangan Potensi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat.

Bandar Lampung,      April 2023  
Penulis

Eviyanti  
NPM. 1951010338



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
H. Metodologi Penelitian .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	22

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Perekonomian Masyarakat .....	23
1. Pengertian Perekonomian Masyarakat .....	23
2. Indikator Perekonomian.....	25
3. Peran Pertanian dalam Perekonomian.....	27
4. Perekonomian Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	29
B. Teori Produksi.....	34
1. Pengertian Produksi .....	34
2. Efektifitas Produksi .....	36
3. Tujuan Produksi.....	40
4. Potensi Produksi Komoditas Kopi.....	40
C. Pemasaran .....	94
1. Pengertian Pemasaran.....	49
2. Manajemen Pemasaran .....	50

**BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Objek Penelitian ..... 53  
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian ..... 65  
C. Deskripsi Data Penelitian ..... 68

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Potensi Komoditas Kopi terhadap Perekonomian  
Petani Kopi dan KWT di Desa Waspada..... 87  
B. Pengolahan Komoditas Kopi dalam meningkatkan  
Perekonomian Masyarakat oleh Kelompok Wanita  
Tani dalam Perspektif Ekonomi Islam ..... 92  
C. Pengembangan Pengolahan Komoditas Kopi dalam  
meningkatkan Perekonomian Masyarakat..... 100

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 103  
B. Saran ..... 104

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Areal Perkebunan Kopi Tanaman Rakyat Indonesia .....	3
Tabel 1.2	Luas Areal Perkebunan Tanaman Rakyat Provinsi Lampung .....	4
Tabel 1.3	Luas Areal Perkebunan Tanaman Rakyat Kabupaten Lampung Barat .....	5
Tabel 1.4	Luas Areal Perkebunan Tanaman Rakyat Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.....	6
Tabel 2.1	Komoditas Pertanian Terbesar di Lampung.....	48
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Desa Waspada .....	56
Tabel 3.2	Tingkat Pendidikan Petani Kopi Dan KWT di Desa Waspada .....	57
Tabel 3.3	Mata Pencaharian Penduduk Desa Waspada .....	59
Tabel 3.4	Pendapatan Responden .....	68
Tabel 3.5	Hasil kuisisioner konteks pendapatan dan pengeluaran.....	69
Tabel 3.6	Hasil kuisisioner konteks produksi .....	72
Tabel 3.7	Hasil kuisisioner konteks lahan dan teknologi .....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan istilah istilah penting dalam judul penelitian skripsi yang penulis teliti dengan judul :“**Analisis Potensi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)**”.

Berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang ada didalam skripsi ini :

1. **Analisis**, merupakan suatu penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>1</sup>
2. **Potensi**, adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya, mempunyai potensi.<sup>2</sup>
3. **Komoditas**, adalah barang dagangan utama benda niaga hasil bumi dan kerajinan setempat yang dapat dimanfaatkan sebagai ekspor bahan mentah yang dapat digolongkan menurut mutunya sesuai dengan standar perdagangan internasional, misalnya gandum, karet, kopi.<sup>3</sup>
4. **Kopi**, adalah pohon yang banyak ditanam di Asia, Amerika Latin, dan Afrika, buahnya digoreng dan ditumbuk halus untuk dijadikan bahan pencampuran minuman *Coffea* buah (biji) kopi, serbuk kopi, minuman yang bahannya serbuk kopi.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’, 2008

<sup>2</sup> Tim Pandom Media, kamus bahasa indonesia edisi baru, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h. 665

<sup>3</sup> KBBI Kbbi, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)’, Kementerian Pendidikan Dan Budaya, 2016.

<sup>4</sup> Pudji Rahardjo, *Kopi* (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2012).

5. **Ekonomi Islam**, adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia dan akhirat).<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu pengamatan kualitas suatu benda yang mudah diperdagangkan yaitu kopi terhadap perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

Alasan memilih judul skripsi ini adalah:

1. Alasan Objektif

Karena belum maksimalnya hasil produksi petani kopi dan kelompok wanita tani (KWT) yang ada di Desa Waspada Kecamatan Sekincau, sedangkan data menunjukkan luas perkebunan kopi di Lampung Barat mencapai 59.357 Hektar. Dalam hal ini diperlukan peran pemerintah dalam memberdayakan pertanian kopi dan usaha mandiri ibu ibu Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Waspada agar dapat meningkatkan hasil produksi dan nilai jual.

2. Alasan Subjektif

- a. Penelitian ini sebelumnya belum pernah diteliti di Desa Waspada Kecamatan Sekincau, Kabupaten Lampung Barat.
- b. Judul yang diajukan sesuai dengan bidang yang penulis pelajari yaitu tentang ekonomi islam.
- c. Ketersediannya data data dan lokasi serta literatur yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia terkenal sebagai Negara Agraris yang sebagian penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian dengan

---

<sup>5</sup> P P Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

bentang alam dan lahan luas yang siap diolah. Tanah yang sangat subur menjadi pendukung mayoritas penduduk Indonesia bertani dan bercocok tanam. Pertanian tidak hanya bisa dikaitkan dengan kegiatan bercocok tanam saja, namun mencakup kegiatan yang lebih luas, diantaranya perkebunan, perikanan, dan peternakan.

**Tabel 1.1**

**Luas Areal Perkebunan Kopi Tanaman Rakyat Indonesia**

No	Tahun	Luas areal perkebunan (Ribu Hektar)
1.	2017	1.191,60
2.	2018	1.210,70
3.	2019	1.221,10
4.	2020	1.220,90
5.	2021	1.235,50

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa luas perkebunan di Indonesia setiap tahunnya terbilang besar, peningkatan yang signifikan selalu terjadi disetiap tahunnya dan di tahun 2021 mencapai 1.235,50 Ribu H.

Pertanian merupakan sejenis produksi yang khas yang didasarkan pada proses pertumbuhan tanaman yang dilakukan oleh petani dalam suatu usaha tani sebagai proses perusahaan. Pertanian menjadi mata pencaharian yang umum di negara Indonesia. Sektor pertanian tetap memegang peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, dan bahkan dalam era sekarang diharapkan mampu berperan di garis depan dalam mengatasi krisis ekonomi dan peningkatan daya beli masyarakat. Dalam pertanian, perkebunan memiliki pertumbuhan yang paling konsisten, baik ditinjau dari luas areal maupun produksi. Perkebunan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan dalam penyediaan lapangan kerja terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia dimana penyediaan lapangan kerja merupakan

masalah yang mendesak. Kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja cukup strategis karena penyediaan lapangan kerja oleh perkebunan berlokasi di perdesaan sehingga mampu mengurangi arus urbanisasi. Salah satu komoditas unggulan dalam perkebunan adalah kopi.<sup>6</sup> Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan. Kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.<sup>7</sup>

Luas perkebunan kopi di Indonesia sampai saat ini mencapai 1,24 juta hektar dengan persentase perkebunan rakyat (PR) sebesar 96%, perkebunan besar milik negara (PBN) 2% dan perkebunan besar milik swasta (PBS) sebesar 2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup penting, yang berarti bahwa keberhasilan perkopian Indonesia secara langsung dapat memperbaiki kesejahteraan petani.

**Tabel 1.2**  
**Luas Areal Perkebunan Tanaman Rakyat Provinsi Lampung**  
**(Ribu Hektar)**

No	Nama Kabupaten	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Lampung Barat	53 977.00	54 051.00	54 101.00	-	54 101.00
2.	Tanggamus	41 416.00	41 512.00	41 512.00	-	41 508.00
3.	Lampung Selatan	835.00	715.00	715.00	717.00	730.00
4.	Lampung Timur	512.00	515.00	525.00	515.00	515.00
5.	Lampung Tengah	525.00	525.00	523.00	525.00	523.00
6.	Lampung Utara	25 675.00	25 684.00	25 684.00	-	25 674.00
7.	Way Kanan	21 957.00	21 957.00	21 956.00	-	21 650.00

<sup>6</sup> P Wiranata 2019, "Pengembangan Potensi Perkebunan Kopi Untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat Di Kampung Cibunar Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya," n.d., 1-8.

<sup>7</sup> Rahardjo, *Kopi*.



8.	Tulang Bawang	82.00	82.00	82.00	97.00	76.00
9.	Pesawaran	3 447.00	3 452.00	3 452.00	-	3 452.00
10.	Pringsewu	2 171.00	1 379.00	1 379.00	-	1 379.00
11.	Mesuji	83.00	83.00	82.00	35.00	35.00
12.	Tulang Bawang Barat	8.00	8.00	8.00	8.00	9.00
13.	Pesisir Barat	6 756.00	6 731.00	6 719.00	-	6 662.00
14.	Bandar Lampung	183.00	183.00	178.00	79.00	79.00
15.	Metro	2.00	1.00	2.00	2.00	1.00

Sumber: Badan Pusat Statistik, tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Kabupaten penyumbang produksi kopi terbesar di Lampung adalah kabupaten Lampung Barat sebesar 53.977,00 Ribu Hektar pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan menjadi sebesar 54.101,00 Ribu Hektar pada tahun 2021.

Berdasarkan data statistik Dinas Perkebunan Kabupaten Lampung Barat tahun 2021, perkebunan dengan luas areal 54.101,00 hektar, yang terdiri dari tanaman belum menghasilkan, tanaman menghasilkan dan tanaman rusak, dengan jumlah produksi 48.098,7 Ton per tahun dalam bentuk biji kering.

**Tabel 1.3**  
**Luas Areal Perkebunan Tanaman Rakyat Kabupaten Lampung Barat**

No	Tahun	Luas areal perkebunan (Ribu Hektar)
1.	2017	53.977,00
2.	2018	54.051,00
3.	2019	54.101,00
4.	2020	54.101,00
5.	2021	54.101,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Luas areal perkebunan kopi rakyat di Provinsi Lampung di tahun 2021 berkisar 54.101,00 Ribu Ha. Wilayah sentra

perkebunan kopi di Provinsi Lampung Terdapat di Kabupaten Lampung Barat, Tanggamus, dan Way Kanan. Data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Barat di atas bahwa mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun pada tahun 2020 tidak terhimpun datanya, tetapi secara keseluruhan data dapat dilihat luas areal perkebunan di Lampung Barat ini mengalami kenaikan. Sektor perkebunan kopi komoditas kopi merupakan sektor basis di Kabupaten Lampung Barat serta mempunyai peranan besar dalam ekonomi rumah tangga petani kopi, maka komoditas tersebut dapat diandalkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi regional serta rumah tangga. Untuk dapat meningkatkan peranannya tersebut maka peningkatan produktivitas dan mengefisienkan tataniaga kopi menjadi utama. Dalam hal ini pemerintah harus mendorong dan memfasilitasi masyarakat petani untuk melakukan peremajaan tanaman, memperbaiki teknik budidaya dan pasca panen serta mendorong berkembangnya industri pengolahan kopi yang berdayasaing yang mampu meningkatkan nilai tambah kopi. Disamping itu dalam mengefisienkan pemasaran juga diperlukan peran kelembagaan seperti kelompok/koperasi agar petani mampu meningkatkan bargaining *position*, *economic of scale* serta untuk dapat memotong jalur pemasaran.<sup>8</sup>

**Tabel 1.4**  
**Luas Areal Perkebunan Tanaman Rakyat Kecamatan**  
**Sekinceau Kabupaten Lampung Barat**

No	Tahun	Luas areal perkebunan (Ha)
1.	2017	5.609,00
2.	2018	5.571,00
3.	2019	5.571,00
4.	2020	5.571,00
5.	2021	5.571,00

Sumber: Jurnal Kelitbangan Edisi 02 Nomor 02, Desember 2021 Balitbang  
Kabupaten Lampung Barat

---

<sup>8</sup> Lina Marlina, Arya Hadi Dharmawan, and Yetti Lis Purnamadewi, "Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat," *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* 5, no. 3 (2018).

Menurut tabel di atas luas areal perkebunan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat sebesar 5.609,00 Ha pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 5,571,00 Ha dan mengalami hasil yang stagnan hingga pada tahun 2021.

Masyarakat di Kecamatan Sekincau memiliki luas lahan perkebunan yang tergolong cukup besar yaitu sebesar 5.571,00 Ha yang Sebagian besar perkebunan tersebut diisi oleh perkebunan kopi, karena Sebagian besar masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari monografi Desa Waspada bahwa luas wilayah total menurut penggunaan ialah 637,5 Ha dengan persentase 10% lahan pertanian/sayur-sayuran seluas 63,75 Ha, kemudian luas perkebunan kopi dengan persentase 90% adalah seluas 573,75 Ha.<sup>9</sup> Selain dari pertanian kopi Desa Waspada juga memiliki organisasi Kewirausahaan seperti KWT yaitu merupakan aktivitas yang mengaitkan inovatif, penilaian, serta eksploitasi kesempatan untuk menghadirkan benda serta jasa baru, lewat organisasi, pasar, proses, dari bahan mentah yang sebelumnya tersedia. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari usaha yang dijalani Kelompok Wanita Tani (KWT) memerlukan pelatihan untuk memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang usaha yang sedang dijalankan Pelatihan kewirausahaan ini adalah suatu proses memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berasal dari sumber penerima untuk meningkatkan semangat, sikap, perilaku serta kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan upaya dalam mencari atau menciptakan cara kerja dalam suatu kegiatan usaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.<sup>10</sup>

Berdasarkan Substansi Judul penelitian, hubungannya dengan ekonomi islam adalah bahwa dalam suatu produk pentingnya suatu pengakuan halal dari MUI menjadi preverensi dikalangan

---

<sup>9</sup> Monografi Desa Waspada, Kecamatan Sekincau, Data Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tahun 2021

<sup>10</sup> Heni Noviarita et al., "Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1192–98.

konsumen dengan mayoritas penduduk muslim. Indonesia dengan 87 % penduduknya adalah muslim yang merupakan pasar yang besar bagi produk halal. Untuk itu sudah selayaknya pemerintah menyediakan produk yang terjamin kehalalannya sehingga dapat memberikan kenyamanan dan ketentraman bagi masyarakatnya terutama masyarakat muslim. Pemerintah sudah menetapkan No. 33 tahun 2014 (UUJPH) tentang jaminan produk halal yang menyatakan bahwa semua produk yang beredar di Indonesia wajib memiliki sertifikat halal. Produk yang wajib memiliki sertifikat halal itu sendiri adalah produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam Suatu produk dapat dikatakan halal harus melalui proses. Proses produk halal didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan untuk menjamin kehalalan produk mencakup penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk. Hal ini bertujuan memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk serta meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha untuk memproduksi dan menjual produknya. Label halal sangat penting bagi suatu produk untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk, apakah dengan pengelolaan yang benar sehingga mendapatkan sertifikasi dengan label halal.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Potensi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita Tani di Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”** dari data yang didapat di atas perkebunan di Lampung Barat terlihat sangat luas, ini memungkinkan komoditas kopi dapat menjadi subsektor unggulan, kemudian di Desa Waspada sendiri mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani kopi dan terdapat Kelompok Wanita Tani yang mengelola hasil dari kopi tersebut, dari sini terlihat bahwa terdapat potensi besar dari kopi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, namun jika dilihat terdapat

hambatan seperti rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi serta pengetahuan pemasaran dan pengolahan kopi oleh Kelompok Wanita Tani, dari sini apakah masih dapat memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan dan perekonomian masyarakat di Desa Waspada atau sebaliknya.

### **C. Fokus dan Subfokus**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar ruang lingkup pembahasan tidak melebar luas maka fokus dan sub fokus dalam penelitian ini adalah tentang Analisis Potensi Komoditas Kopi Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah dilihat dari pendapatan petani dan kelompok Wanita tani yang ada di Desa Waspada Kecamatan Sekincau sedangkan objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Waspada yang berprofesi sebagai Petani Kopi dan juga Kelompok Wanita Tani

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi Komoditas Kopi terhadap Perekonomian pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita tani di Desa Waspada Kecamatan Sekincau?
2. Bagaimana Pengolahan Komoditas kopi dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat oleh Kelompok Wanita Tani dalam perspektif ekonomi islam?
3. Bagaimana Pengembangan pengolahan Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Potensi Komoditas Kopi terhadap Perekonomian pada Petani Kopi dan Kelompok Wanita tani di Desa Waspada Kecamatan Sekincau.
2. Untuk menganalisis proses pengolahan komoditas kopi kelompok Wanita tani sesuai dengan perspektif ekonomi islam.
3. Untuk mengembangkan pengolahan Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan peneliti atau penulis sebelumnya. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran dan menambah khazanah ilmu dan pengetahuan mengenai potensi komoditas kopi terhadap perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian dilakukan karena ada masalah yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Manfaat praktis menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Manfaat penelitian ini bagi seluruh masyarakat Desa Waspada khususnya para petani dan kelompok Wanita tani adalah dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat melalui pertanian kopi dan pengelolaan Produk KWT.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu

membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Berikut ini penelitian terdahulu yang saya gunakan:

1. Dina Fithriyyah, Eliana Wulandari, Tuhpawana P. Sendjaja tahun 2020 dengan judul Potensi Komoditas Kopi Dalam Perekonomian Daerah Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskripsi yaitu menggambarkan secara faktual, akurat dan sistematis suatu perlakuan pada wilayah tertentu. Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa komoditas kopi mempunyai peran dalam perekonomian daerah dimana menjadi sektor unggulan atau basis baik di tingkat Kecamatan Pangalengan maupun Kabupaten Bandung. Hasil analisis shift share menunjukkan pertumbuhan produksi komoditas perkebunan termasuk kopi di Kecamatan Pangalengan mengalami pertumbuhan yang positif, sedangkan di tingkat Kabupaten Bandung, pertumbuhan produksi tanaman perkebunan mengalami pertumbuhan yang negatif atau turun meskipun untuk komoditas kopi pertumbuhan produksi mengalami peningkatan. Komoditas kopi menjadi sektor unggulan atau basis dan mengalami pertumbuhan yang positif baik di Kecamatan Pangalengan maupun di Kabupaten Bandung. Hal ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam penentuan arah pengembangan sub sektor atau komoditas perkebunan ke depan dalam rangka memperkuat perekonomian daerah baik di tingkat Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung maupun Provinsi Jawa Barat.<sup>11</sup>
2. Lina Marlina, Arya Hadi Dharmawan, Yetti Lis Purnamadewi tahun 2018 dengan judul Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat dengan metode penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani berlahan sempit dan luas pengeluaran rumah tangga terbesar

---

<sup>11</sup> Dina Fithriyyah, Eliana Wulandari, and Tuhpawana P Sendjaja, "Potensi Komoditas Kopi Dalam Perekonomian Daerah Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung," *Mimbar Agribisnis* 6, no. 2 (2020): 700–714.



untuk kebutuhan tersier, sedangkan petani dengan luas lahan sedang pengeluaran rumah tangga terbesar untuk memenuhi kebutuhan pangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rantai komoditas kopi di wilayah penelitian panjang dan rumit sehingga petani sulit untuk menjual langsung komoditas kopi karena sulitnya akses petani serta adanya ikatan sosial dan ekonomi dengan para pedagang, akibatnya nilai yang diterima oleh petani menjadi rendah karena pada kondisi ini petani hanya sebagai penerima harga. Sektor kopi memberikan sumbangan yang signifikan dalam keseluruhan pendapatan rumah tangga petani kopi. Pangsa pengeluaran rumahtangga petani untuk kebutuhan non pangan khususnya tersier menjadi yang tertinggi. Kopi merupakan komoditas yang layak untuk terus dikembangkan di Kabupaten Lampung Barat karena memiliki pertumbuhan yang cepat dan berdaya saing meskipun bukan merupakan komoditas maju. Sektor perkebunan kopi juga menyerap tenaga kerja lebih dari 20% dan memberikan sumbangan 6,49% terhadap PDRB Kabupaten Lampung Barat. Adanya potensi tambahan pendapatan sebesar Rp.287.168.700.000., dari hasil kopi jika diolah di wilayah Kabupaten Lampung Barat.<sup>12</sup>

3. Dimas Imaniar dan Andhika Wahyudiono, tahun 2018 dengan judul Strategi Pengembangan Dan Bauran Pemasaran Potensi Komoditas Kopi Dalam Rangka Penguatan Pasar Produk Pertanian Secara Integratif Dengan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi menggunakan metode penelitian melalui pendekatan deskriptif dan analitik. Hasil dari penelitian tersebut adalah :
  - a. Potensi komoditas kopi di Kabupaten Banyuwangi merupakan komoditas basis yang sesuai dengan nilai hasil analisis Location Quotient (LQ) sebesar 1,30.

---

<sup>12</sup> Marlina, Dharmawan, and Purnamadewi, "Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat."

- b. Bauran pemasaran kopi di Kelurahan Gombengsari ditetapkan sesuai dengan kemampuan yang dapat dilakukan para petani kopi. Bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, promosi, dan tempat memiliki faktor-faktor yang berbeda dalam setiap baurannya.
  - c. Strategi fokus yang diperoleh berdasarkan pendorong dan penghambat yang telah dipilih dengan cara menyinergikan antara beberapa pihak yang terkait dan dapat membantu perwujudan keberadaan usahatani tanaman kopi lebih kuat dan berkembang sehingga dapat mendukung sepenuhnya program pengembangan subsektor perkebunan agar manfaatnya dapat dirasakan secara kontinyu. Pihak-pihak tersebut terdiri dari masyarakat petani kopi di Kelurahan Gombengsari, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi, Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi, Dinas Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi, Dinas Koperasi dan beberapa lembaga keuangan formal.<sup>13</sup>
4. F.S. Fitra, G. Prayitno, A.D. Karunia, D.H. Ratna, K.P.Suryaningati, H.A. Akbar, M.F.S. Lubis, S.A. Oktania Tahun 2021 dengan judul penelitian Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jimbaran dengan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah situasi, kondisi, atau fenomena yang terjadi sehingga dapat memberikan informasi secara umum terhadap pokok permasalahan yang dikaji. Hasil dari penelitian ini adalah Desa Jimbaran merupakan desa yang berada di Kecamatan Puspo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Jumlah penduduk Desa Jimbaran di tahun 2019 mencapai angka 7.059 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 1,062 jiwa/km<sup>2</sup>. Masyarakat di Desa Jimbaran mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai peternak sebanyak 54,5%, sedangkan

---

<sup>13</sup> Dimas Imaniar and Andhika Wahyudiono, "Strategi Pengembangan Dan Bauran Pemasaran Potensi Komoditas Kopi Dalam Rangka Penguatan Pasar Produk Pertanian Secara Integratif Dengan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi," *Journal of Applied Business Administration* 2, no. 2 (2018): 206–17.

pada urutan kedua adalah mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani sebanyak 27,2%. Desa Jimbaran memiliki lahan perkebunan yang cukup luas dan terdapat berbagai komoditas yang dapat dimanfaatkan seperti kopi dan cengkeh. Selain itu, peternak di Desa Jimbaran memiliki sebanyak 3.595 ekor sapi perah dan susu sapi tersebut akan dikirimkan ke pabrik Nestle. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa Desa Jimbaran memiliki permasalahan mengenai ekonomi masyarakat yang rendah. Rendahnya perekonomian masyarakat disebabkan oleh rendahnya keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil dari komoditas perkebunan mereka serta memiliki ketergantungan terhadap iklim. Masyarakat akan langsung menjual hasil perkebunan mereka secara mentah kepada tengkulak, sehingga pendapatan yang diperoleh masyarakat tergolong rendah. Padahal berdasarkan analisis usaha tani yang dilakukan, masyarakat akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar apabila melakukan pengolahan pada komoditas yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, dilakukanlah pengembangan terhadap potensi yang ada di Desa Jimbaran dengan merencanakan berbagai proyek. Terdapat empat proyek yang direncanakan untuk dapat mengembangkan potensi di Desa Jimbaran yaitu proyek pengadaan rumah produksi dan pemasaran di Desa Jimbaran, proyek pengolahan limbah ternak sapi menjadi pupuk kompos di Desa Jimbaran, proyek pelatihan pengolahan komoditas cengkeh di Desa Jimbaran, serta proyek pelatihan pengolahan komoditas kopi di Desa Jimbaran. Proyek ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang terdapat di Desa Jimbaran dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jimbaran.<sup>14</sup>

5. Andri Ikhwana tahun 2017, dengan judul Analisis Dan Strategi Penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi penelitian ini

---

<sup>14</sup> Farhan Shahreza Fitra et al., "Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jimbaran," *Dikemas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5, no. 1 (2021).

menggunakan metode pendekatan deskriptif dan penjelasannya menggunakan data yang telah terkumpul berdasarkan penelitian-penelitian yang telah ada serta dianggap relevan untuk mendukung terhadap pencapaian tujuan penelitian yang diinginkan. Peningkatan nilai tambah pada rantai pasok produk olahan komoditas kopi dapat dilakukan pada berbagai tahapan proses olahan produk komoditas kopi mulai dari produk buah kopi (cherry), gabah, green bean, kopi yang sudah diolah (roasting), serta penjualan kopi bubuk. Selanjutnya, untuk meningkatkan daya saing bisnis pada produk olahan komoditas kopi dapat dilakukan dengan menggunakan strategi aliansi yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan serta keunggulan bisnis pada jenis bisnis yang memiliki rantai secara berkesinambungan termasuk olahan produk komoditas kopi. Sedangkan penggunaan strategi aliansi diharapkan memberikan keuntungan yaitu: 1) meningkatkan nilai manfaat dari masing-masing jenis produk pada setiap rantai pasok, 2) meningkatkan stabilitas usaha pada setiap rantai pasok, serta 3) meningkatkan nilai ekonomi pada setiap rantai pasok. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, permasalahan utama yang dihadapi dalam upaya peningkatan nilai ekonomi pada rantai nilai komoditas kopi adalah upaya penggabungan pada beberapa rantai pasok khususnya penanganan keterbatasan sumber daya yang ada pada pelaku usaha antara lain: luas lahan minimal yang harus dimiliki petani agar mencapai keuntungan optimal serta dukungan sarana dan prasarana dalam proses mengolah buah kopi menjadi produk yang lebih memiliki nilai jual.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan penelitian dimana terdapat masalah pada rendahnya perekonomian masyarakat dan sumber daya dalam mengolah hasil dari komoditas perkebunan serta

---

<sup>15</sup> Andri Ikhwana, "Analisis Dan Strategi Penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi," *Jurnal Kalibrasi* 15, no. 1 (2017): 1-8.

adanya masalah dalam keterbatasan lahan yang dimiliki. Sedangkan dalam penelitian ini lebih mengedepankan bagaimana pengolahan potensi komoditas kopi dan kelompok Wanita tani dalam hal pengembangan ekonomi masyarakat melalui pertanian kopi dan pengelolaan produk KWT.

## H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan memakai penelitian lapangan yaitu dengan mewawancarai secara langsung para petani kopi dan ibu ibu kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Desa Waspada Kecamatan Sekincau. Pendukung penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan literatur kepustakaan dengan menggunakan referensi yang ada dipustaka yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti baik berupa buku catatan maupun laporan hasil dari penelitian terdahulu.<sup>16</sup>

Penelitian Kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian Alamiah yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di

---

<sup>16</sup> Endang Bakhtiar Purwoastuti, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>17</sup> Alat pengumpul data atau penelitian dalam metode kualitatif ialah si peneliti sendiri. Jadi, dalam mengumpulkan data peneliti harus terjun sendiri kelapangan secara aktif. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah: Observasi partisipasi Wawancara Dokumentasi.<sup>18</sup> Oleh karna itu peneliti memilih metode kualitatif sebagai metode untuk penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam agar mendapat informasi lebih lanjut dari penelitian ini.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif Analysis yang bersifat subjektif yang melakukan interaksi secara langsung terhadap objek yang diteliti, bahasanya informal, menggunakan kata-kata personal dan prosesnya induktif dapat berkembang / dinamis. Adapun objek yang akan diteliti adalah para petani dan Kelompok Wanita Tani Desa Waspada Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.<sup>19</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah para petani dan ibu ibu yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Desa Waspada Kecamatan Sekincau yang berjumlah 434 orang petani kopi dan 19 orang anggota Kelompok Wanita Tani. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk penelitian adalah karna wilayah desa waspada adalah salah satu daerah

---

<sup>17</sup> Rizabuana Ismail, *Metode Penelitian Kualitatif* (Medan: USUpress, 2009).

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

<sup>19</sup> M Pd Ul'fah Hernaeny, "Populasi Dan Sampel," *Pengantar Statistika 1*, 2021, 33.

yang memiliki tanah yang subur dan sangat baik dalam bidang pertanian di Kabupaten Lampung Barat khususnya pertanian kopi begitu juga dengan ibu-ibu kelompok Wanita tani yang ada di Desa Waspada Kecamatan Sekincau yang sangat aktif dalam melakukan kegiatan dalam pengolahan biji kopi menjadi bubuk kopi untuk dijual.

b. Sample penelitian

Sample merupakan subjek atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>20</sup> Pemilihan sampel merupakan proses pengambilan sejumlah individu sehingga mereka mewakili kelompok besar dari mana mereka diambil. Mereka yang terpilih disebut sampel dan kelompok besar dari mana mereka diambil disebut populasi. Tujuan pengambilan sampel ialah untuk mencari informasi tentang populasi dengan hanya mempelajari sekelompok kecil dari mereka. Adapun sample dalam penelitian menggunakan Teknik purposive sampling yang dimana dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.<sup>21</sup> Adapun sampel dari penelitian ini adalah mengambil dari petani kopi dan KWT yang ada di Desa Waspada yang berjumlah 427 orang, Arikunto mengemukakan didalam pengambilan sampel apabila populasi subjek kurang dari 100 diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%, 15% atau 20%, 25% atau lebih.<sup>22</sup> Peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dikarenakan sampel lebih dari 100, jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 65 orang petani kopi.

---

<sup>20</sup> Ul'fah Hernaeny.

<sup>21</sup> S Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

<sup>22</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).



### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode:

#### a. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>23</sup>

Peneliti melakukan pengamatan dengan teknik observasi langsung, yaitu peneliti mengamati seluruh kegiatan para Petani dan Kelompok Wanita Tani yang sedang berlangsung yang nantinya menjadi salah satu sumber data yang kemudian dapat diolah menjadi bahan analisis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati proses kegiatan para Petani dan proses produksi dalam pengolahan oleh Kelompok Wanita Tani.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat penelitian yang lain sebelumnya.<sup>24</sup>

---

2011. <sup>23</sup> Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,"

<sup>24</sup> Mudjia Rahardjo

Teknik Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah Wawancara semi terstruktur. Tujuan peneliti menggunakan ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan yang diwawancarai dapat menyampaikan pendapat dan ide-idenya secara terbuka. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman Wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dalam pedoman wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan saat Wawancara sehingga Wawancara dapat berjalan sesuai dengan terbuka namun tetap fokus pada masalah peneliti.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuisisioner dapat didistribusikan kepada responden dengan cara: (1) Langsung oleh peneliti (mandiri); (2) Dikirim lewat pos (*mailquestionair*); (3) Dikirim lewat komputer misalnya surat elektronik (*e-mail*).<sup>25</sup> Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam kuisisioner dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket dengan jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden hanya tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Yang menggunakan skala dikotomis dengan pilihan Ya atau Tidak kemudian peneliti menambahkan opsi jawaban jika responden memilih jawaban dengan pilihan “Ya” atau “tidak”. Kuisisioner ini ditujukan kepada para Petani di Desa Waspada untuk melihat pengelolaan potensi komoditas kopi terhadap perekonomian masyarakat.

---

<sup>25</sup> Isti Pujihastuti, “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian,” *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah 2*, no. 1 (2010): 43–56.

d. Dokumentasi

Selain melalui observasi, wawancara dan kuisioner, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Penulis melakukan pemotretan pada daerah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu desa waspada dan juga dokumentasi saat melakukan wawancara dengan petani dan kelompok Wanita tani serta perkebunan kopi yang dijadikan lahan untuk berkebun.

4. **Teknik Pengolahan Data**

- a. Reduksi Data, yaitu proses analisis yang dilakukan untuk menggolongkan dan mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal hal yang dianggap penting oleh peneliti. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Pada tahapan ini data akan disederhanakan agar sesuai dengan kebutuhan. Data yang sangat banyak akan menyulitkan peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cepat.
- b. Display Data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh. Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian bagian tertentu dari hasil penelitian. Setelah menghilangkan data yang tidak relevan, maka tahapan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih rapi dan sistematis, sehingga informasi akan lebih mudah untuk didapatkan.
- c. Kesimpulan Data, merupakan upaya mencari makna, arti dan penjelasan dari data yang dikumpulkan dan telah dianalisis untuk mencari masalah masalah yang penting.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah disusun dalam bentuk yang lebih rapi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan bagian pendahuluan, didalamnya berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan kerangka pemikiran.

Bab Kedua, pada bab ini berisi tentang landasan teori berupa definisi dari potensi komoditas kopi, perekonomian masyarakat dan sudut pandang ekonomi islam yang berisi tentang teori teori ekonomi islam dan ekonomi umum.

Bab Ketiga berisi tentang deskripsi objek penelitian yaitu gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian

Bab Keempat berisi tentang analisis penelitian yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab Kelima adalah simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan rumusan masalah, peneliti menentukan jawaban yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Potensi Komoditas Kopi Terhadap Perekonomian Masyarakat di Desa Waspada Kecamatan Sekincau sangat besar dilihat dari aspek lahan pertanian yang digunakan untuk tanaman kopi selain dari itu potensi komoditas kopi akan semakin meningkat didukung dengan cara pengolahan dan perawatan tanah dan tanaman yang tepat akan menghasilkan kopi yang baik begitu pula dengan tingginya penghasilan kopi setiap tahunnya.
2. Pengolahan Komoditas Kopi untuk meningkatkan perekonomian oleh KWT dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah dengan memproduksi dari bahan dan alat yang halal sehingga terjamin kehalalan produk dan mendapat label halal dari MUI dan BPOM RI bahwa produk sudah layak untuk diperjual belikan. Penjualan kopi bubuk dilakukan oleh KWT untuk membantu perekonomian keluarga sesuai ketentuan dalam islam bahwa Wanita diperbolehkan membantu mencari nafkah apabila sesuai dengan kebutuhan dan telah mendapat izin dari suami ataupun ayah.
3. Pengembangan pengolahan komoditas kopi untuk meningkatkan perekonomian. adalah dengan cara membuka lahan pertanian untuk dijadikan ladang atau bertanam kopi. Pengolahan komoditas kopi yang dilakukan oleh petani kopi adalah dengan merawat kesuburan tanah dilahan pertanian seperti pemupukan tanah yang tepat menggunakan pupuk organik atau pupuk buatan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya dapatkan bahwa kendala yang dihadapi oleh para petani dalam Bertani kopi adalah kurangnya penggunaan teknologi dalam proses pembukaan lahan pertanian dan penanaman kopi, kemudian kurangnya pengetahuan petani dalam perawatan hingga proses mengolah kopi hingga menjadikan kopi bermutu tinggi. Kemudian kendala yang dihadapi Kelompok Wanita Tani adalah dalam proses pengolahan kopi menjadi bubuk kopi karena kurangnya pengetahuan hingga menjadikan kopi yang dihasilkan kurang berkualitas. Dari hasil temuan tersebut maka peneliti memberikan saran kepada pemerintah dan juga masyarakat khususnya para petani kopi dan Kelompok Wanita Tani yaitu:

1. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Lampung Barat untuk terus memperhatikan petani kopi dan mensejahterakan petani yang ada di Lampung khususnya Lampung Barat. Pengembangan kopi dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan pertanian sendiri sehingga dapat diterapkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan komoditi unggulan Lampung Barat yaitu kopi. Sekolah kopi juga diharapkan dapat menjaga kelestarian kopi Lampung Barat sebagai daerah sentra produksi kopi yang menjadi komoditi unggulan daerah. Adanya Kerjasama antara Petani, Pengusaha dan Pemerintah yang dapat mengendalikan dan meningkatkan mutu, harga dan juga produksi untuk membangkitkan kopi Lampung.
2. Untuk masyarakat diharapkan untuk melakukan pengelolaan berencana terhadap tanaman kopi agar hasil yang diproduksi dapat maksimal dan hasil yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan dengan kualitas yang baik pula. Kepada anggota KWT untuk terus berinovasi terhadap produk yang dijual agar dapat terus berkembang dengan baik. Untuk mendapatkan kualitas kopi yang baik maka dibutuhkan pengelolaan kopi yang baik pula.

## DAFTAR RUJUKAN

### JURNAL

- Abdullah, Mudhofir, Siti Kalimah, Imam Makruf, and Siddiq Purnomo. "Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Di SMPN 2 Ngrambe Ngawi." *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 9, no. 1 (2022): 127–43.
- Agung Kurniawan Prodi Sistem Informasi STMIK Pringsewu Jl Wisma Rini No, Septian, Pringsewu Lampung, and Ahamad Khumaidi Prodi Sistem Informasi STMIK Pringsewu Jl Wisma Rini No. "Komoditas Unggulan Hasil Pertanian Di Daerah Lampung Tengah Berbasis Client Server Dengan Platform Android." *Jtksi* 01, no. 03 (2018): 67–73. <https://lampungtengahkab.bps.go.id>.
- Andriyanty, Reny. "Tinjauan Terhadap Kinerja Kemitraan Antara PT. XYZ Dengan Petani Kopi Lampung," n.d.
- Arifin, Bustanul. "Apa Itu Ekonomi Pertanian" 1, no. 1 (2012): 1–23.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Awalia, Riska. "Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah Keywords : History ; Islamic Economics ; Ibn Taimiyah" 10, no. 1 (2022): 69–70.
- D.s, Vincent Gasperz. *Ekonomi Manajeral Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta: penerbit Gramedia Pustaka Utama, n.d.
- Damayanti, Maharani Lutfiah. "Teori Produksi." *Jurnal Pertanian Terpadu* 2, no. 1 (2013): 1–15. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6985>.
- Duwila, Ummi. "Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru." *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi* IX, no. 2 (2015): 149–58.
- Fithriyyah, Dina, Eliana Wulandari, and Tuhpawana P Sendjaja. "Potensi Komoditas Kopi Dalam Perekonomian Daerah Di



Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.” *Mimbar Agribisnis* 6, no. 2 (2020): 700–714.

Fitra, Farhan Shahreza, Gunawan Prayitno, Aprilia Dwi Karunia, D H Ratna, K P Suryaningati, H A Akbar, M F S Lubis, and Salsabila Agfa Oktania. “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jimbaran.” *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5, no. 1 (2021).

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.

Halim, Achyar Riyanda. “Analisa Makroekonomi Dan Iklim Investasi Terhadap Pasar Modal Syariah Di Indonesia.” Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.

Hartatri, D F S, and B de Rosari. “Analisis Usahatani Dan Rantai Pemasaran Kopi Arabika Di Kabupaten Manggarai Dan Manggarai Timur.” *Pelita Perkebunan* 27, no. 1 (2011): 55–67.

Heryendi, Wycliffe Timotius, and AAIN Marhaeni. “Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKs) Di Kecamatan Denpasar Barat.” *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 6, no. 2 (2013): 78–85.

I Gusti Ayu Dwi Sugitarina Oka, Dwi Putra Darmawan, dan Ni Wayan Sri Astiti. “Keberhasilan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Pada Kelompok Wanita Tani Di Kabupaten Gianyar.” *Jurnal Manajemen Agribisnis* 4, no. 2 (2016): 133–46.

Ikhwana, Andri. “Analisis Dan Strategi Penambahan Nilai Jual Komoditas Kopi Melalui Penataan Rantai Nilai Komoditas Kopi.” *Jurnal Kalibrasi* 15, no. 1 (2017): 1–8.

Imaniar, Dimas, and Andhika Wahyudiono. “Strategi Pengembangan Dan Bauran Pemasaran Potensi Komoditas Kopi Dalam Rangka Penguatan Pasar Produk Pertanian Secara Integratif Dengan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Banyuwangi.” *Journal of Applied Business Administration* 2, no. 2 (2018): 206–17. <https://doi.org/10.30871/jaba.v2i2.1120>.

Indonesia, Kamus Besar Bahasa, Sejarah Nusantara, and Sejarah Nusantara pada era kerajaan Islam. “Artikel,” 2016.

- Islam, P P. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Ismail, Rizabuana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: USUPress, 2009.
- Kadji, Yulianto. *KEMISKINAN DAN KONSEP TEORITISNYA*, 2004.
- Khusaini, Mohammad. *Ekonomi Mikro: Dasar-Dasar Teori*. Universitas Brawijaya Press, 2013.
- Lamusa, Arifuddin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tomat (Suatu Kasus Di Wilayah Kebun Kopi) Kecamatan Tawaili Kabupaten Donggala.” *AgriSains* 5, no. 1 (2004).
- Lubaba, Abu, and Nur Ela. “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Ecopreneur: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2022): 205–15.
- MADNASIR, Tajuddin Sakdan. “AKTUALISASI NILAI-NILAI EKONOMI DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP KESEJAHTERAAN ISLAM DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (Studi Pada Komunitas Petani Di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat),” 2021.
- Majdi, Udo Yamin Efendi. *Quranic Quotient*. QultumMedia, 2007.
- Marlina, Lina, Arya Hadi Dharmawan, and Yeti Lis Purnamadewi. “Peranan Kopi Rakyat Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Lampung Barat.” *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* 5, no. 3 (2018).
- Masni, Harbeng. “Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 6, no. 1 (2017): 58–74.
- Muin, Muhyina. “Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.” *Jurnal Economix* 5, no. 2 (2017): 203–14.
- Najiyati, S Danarti, and D Danarti. “Budidaya Kopi Dan Pengolahan Pasca Panen.” *Penebar Swadaya, Jakarta*, 1997.
- Nasution, S. *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi

- Aksara, 2014.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Noviarita, Heni, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati. "Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1192–98.
- Otheliansyah, Gema, and Raynal Yasni. "Pengaruh Penyaluran Dana Desa Pada Indikator Perekonomian Kabupaten Daerah Tertinggal Di Indonesia." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 6, no. 1 (2021): 57–74. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i1.267>.
- P Wiranata 2019. "Pengembangan Potensi Perkebunan Kopi Untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat Di Kampung Cibunar Desa Sukapada Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya," n.d., 1–8.
- Pujihastuti, Isti. "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian." *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (2010): 43–56.
- Purwoastuti, Endang Bakhtiar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Rahardjo, Mudjia. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011.
- Rahardjo, Pudji. *Kopi*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2012.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Sa'dyah, Chumidatus, and P. Dadang Argo. *EKONOMI IA. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional*, 2004.
- Saefurahman, Ghina Ulfa, Madnasir Madnasir, Yulistia Devi, M Bahrudin, and Rahmad Nur Wicaksono. "Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN Dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1598–1609.

Safri, Hendra. "Pengantar Ilmu Ekonomi." *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018, 3–4.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Rajawali Pers, 1982.

Sofyan, Harahap. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

SUBEKTI, R I A. "PERANAN PERKEBUNAN KOPI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI WILAYAH KABUPATEN KERINCI." *PERANAN PERKEBUNAN KOPI DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI WILAYAH KABUPATEN KERINCI*, 2022.

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013.

———. *Pengantar Bisnis Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.

———. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. RajaGrafindo Persada, 1996.

Sunreni. "Pengertian Dinul Islam Dan Ekonomi Islam." *Dienul Islam Dan Ekonomi Islam*, 2019, 2.

Suparmoko. *Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE, 2013.

Suryosubroto, Buang. "Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus." (*Jakarta: Rineka Cipta, 1997*), h. 86-87, 1997.

Terry, George R. "Prinsip-Prinsip Manajemen," 2008.

Ul'fah Hernaeny, M Pd. "POPULASI DAN SAMPEL." *Pengantar Statistika 1*, 2021, 33.

Widodo, ARBR, and A Rofiq. "Pemberdayaan Pesantren: Menuju Kemandirian Dan Profesionalisme Santri Dengan Metode Daurah Kebudayaan." *Jogyakarta: Pustaka Pesantren (Kelompok Penerbit LKIS)*, 2005.

Witro, Doli. "Kelompok Wanita Tani (KWT) Pelangi Kopi Sebagai

Inovasi Pemberdayaan Janda Guna Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Giri Mulyo.” *Komunitas* 10, no. 2 (2019): 93–106.

Yeni, Yeni Nur Asrifah, Titi Rapini Titi Rapini, and Riawan Riawan. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.” *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 2 (2022): 281–92.

## **BUKU**

Arifin, Bustanul. “Apa Itu Ekonomi Pertanian” 1, no. 1 (2012): 1–23.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Awalia, Riska. “Pemikiran Ekonomi Ibnu Taimiyah Keywords : History ; Islamic Economics ; Ibn Taimiyah” 10, no. 1 (2022): 69–70.

D.s, Vincent Gasperz. *Ekonomi Manajeral Pembuatan Keputusan Bisnis*,. Jakarta: penerbit Gramedia Pustaka Utama, n.d.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.

Islam, P P. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Ismail, Rizabuana. *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan: USUpres, 2009.

Kadji, Yulianto. *Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya*, 2004.

Khusaini, Mohammad. *Ekonomi Mikro: Dasar-Dasar Teori*. Universitas Brawijaya Press, 2013.

Majdi, Udo Yamin Efendi. *Quranic Quotient*. QultumMedia, 2007.

Najiyati, S Danarti, and D Danarti. “Budidaya Kopi Dan Pengolahan Pasca Panen.” *Penebar Swadaya, Jakarta*, 1997.

Nasution, S. *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Purwoastuti, Endang Bakhtiar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Rahardjo, Mudjia. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” 2011.
- Rahardjo, Pudji. *Kopi*. Penebar Swadaya Grup, 2012.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Sa'dyah, Chumidatus, and P. Dadang Argo. *EKONOMI IA. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional*, 2004.
- Safri, Hendra. “Pengantar Ilmu Ekonomi.” *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018, 3–4.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Rajawali Pers, 1982.
- Sofyan, Harahap. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013.
- . *Pengantar Bisnis Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- . *Pengantar Teori Mikroekonomi*. RajaGrafindo Persada, 1996.
- Suparmoko. *Keuangan Negara: Dalam Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Suryosubroto, Buang. “Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus.” (*Jakarta: Rineka Cipta, 1997*), h. 86-87, 1997.
- Terry, George R. “Prinsip-Prinsip Manajemen,” 2008.
- Ul'fah Hernaeny, M Pd. “POPULASI DAN SAMPEL.” *Pengantar Statistika 1*, 2021, 33.

Sunreni. “Pengertian Dinul Islam Dan Ekonomi Islam.” *Dienul Islam Dan Ekonomi Islam*, 2019, 2.

Widodo, ARBR, and A Rofiq. “Pemberdayaan Pesantren: Menuju Kemandirian Dan Profesionalisme Santri Dengan Metode Daurah Kebudayaan.” *Jogyakarta: Pustaka Pesantren (Kelompok Penerbit LKIS)*, 2005.

